

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam meningkatkan kesehatan mental anak yatim, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Keadaan mental anak yatim yang ada di panti asuhan Iskandariyah menunjukkan bahwa anak-anaknya memiliki mental yang sehat, ini ditandai dengan selama anak-anak asuh menerima bimbingan penyuluhan, sikap dan kebiasaan mereka secara berangsur-angsur menjadi lebih baik. Mereka yang dulunya minder atau kurang percaya diri, sulit menerima hal-hal baru ataupun lingkungan yang baru, tetapi setelah selama ini menerima bimbingan penyuluhan, kesehatan mental anak-anak asuh panti asuhan Iskandariyah menjadi lebih baik, seperti:
 - a) Semakin rajin mengikuti kegiatan bimbingan dan penyuluhan
 - b) Rajin melakukan sholat jamaah
 - c) Saling menyayangi sesama teman
 - d) Mampu berinteraksi dengan teman dan masyarakat di sekitarnya.
2. Bimbingan dan penyuluhan terhadap anak yatim di panti asuhan Iskandariyah pada hakekatnya adalah proses bantuan khusus yang diberikan kepada anak asuh panti asuhan Iskandariyah dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dan kenyataan-kenyataan

tentang keadaan mental yang dihadapi dalam rangka perkembangannya yang optimal, sehingga mereka dapat memahami diri, mengarahkan diri, dan bertindak serta bersikap sesuai dengan tuntutan agama dan keadaan lingkungan panti asuhan, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Bimbingan penyuluhan Islam di panti asuhan Iskandariyah Ngaliyan, berdasar dan terarah kepada pencapaian tujuan penyuluhan di panti itu sendiri. Bimbingan penyuluhan Islam telah dapat membantu anak asuh untuk memperoleh tingkat kesehatan mental yang optimal sesuai dengan kemampuannya.

Bimbingan penyuluhan Islam memiliki kedudukan dan peranan yang strategis dalam rangka meningkatkan kesehatan mental anak yatim. Hal ini dapat dilihat dari beberapa peranannya, antara lain; *pertama*, melakukan pembinaan mental anak yang dengan mendalami agama Islam sehingga anak semakin bertaqwa kepada Allah SWT. *Kedua*, mengembangkan nilai-nilai bersikap. *Ketiga*, mengembangkan akhlak dan kepribadian yang baik.

Peranan bimbingan dan penyuluhan Islam dalam pembinaan kesehatan mental yakni menanamkan unsur-unsur yang terpenting dalam menentukan corak kepribadian seorang anak melalui nilai-nilai agama, moral dan sosial (lingkungan) yang di perolehnya. Jika di masa kecil mereka memperoleh pemahaman mengenai nilai-nilai agama, maka kepribadian mereka akan mempunyai unsur-unsur yang baik. Nilai agama akan tetap dan tidak berubah-ubah, sedangkan nilai-nilai sosial dan moral

sering mengalami perubahan, sesuai dengan perubahan perkembangan masyarakat. Imam akan sifat-sifat Tuhan Maha Kuasa dan Maha Pelindung sangat diperlukan oleh setiap anak. Karena pada dasarnya setiap orang terutama anak yatim memerlukan rasa aman dan tidak terancam oleh bahaya, musuh, mala petaka dan berbagai gangguan terhadap keselamatan dirinya

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan, maka berikut penulis tuangkan beberapa saran berkaitan dengan bimbingan penyuluhan Islam dalam meningkatkan kesehatan mental anak yatim:

1. Bimbingan penyuluhan Islam merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan mental anak Panti Asuhan Iskandariyah Ngaliyan, oleh karena itu agar pelaksanaan bimbingan keagamaan dapat berjalan efektif maka diperlukan kerjasama dari pihak keluarga, pengurus, lembaga panti asuhan, anak-anak panti asuhan dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar anak sesuai dengan perkembangannya dalam melakukan kegiatan.
2. Dalam membimbing dan mendidik anak asuh, harus dengan bijaksana dan penuh kasih sayang, kepercayaan serta rasa hormat. Karena sikap dan watak anak asuh yang berbeda-beda serta untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, mereka harus diberikan tambahan pendidikan seperti pengajian atau acara-acara yang bersifat keagamaan.

3. Kepada anak-anak asuh panti asuhan Iskandariyah Ngaliyan, kesehatan mental harus terus ditingkatkan lagi.
4. Bimbingan terhadap anak asuh perlu ditingkatkan lagi oleh pemerintah, pengurus, pengasuh maupun oleh masyarakat, untuk meningkatkan taraf hidupnya, Sehingga kelak dapat tercapai kesejahteraan hidup.

5.3. Penutup

Seiring dengan karunia dan limpahan rahmat yang diberikan kepada segenap makhluk manusia, maka tiada puji dan puja yang patut dipersembahkan melainkan hanya kepada Allah SWT. Dengan hidayahnya pula karya ini bisa terselesaikan walaupun tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan.

Menyadari akan hal itu, bukan suatu pretensi bila penulis mengharap secercah kritik dan saran menuju kesempurnaan tulisan ini.

Harapan yang tidak telampau jauh adalah manakala tulisan ini memiliki nilai manfaat dan nilai tambah dalam memperluas nuansa berpikir para pembaca. Amin. Akhir kata puji dan syukur hanya kepada Allah SWT.